

INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN BERMUATAN *BLENDED LEARNING* UNTUK SISWA SMP/MTS

Lita Sentiana Hutapea
NIM 8186192001

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
e-mail : litahutapea97@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to produce a text writing skills assessment instrument of short stories and fables and text describe the results of a reliability test instrument products. This type of research is the development of research development model adaptation O'Malley and Pierce (1994). There are four products in this study: (1) the task of writing the authentic text of the short story, (2) guide teachers for writing text stories, (3) the task of writing an authentic text fable, and (4) guide teachers for writing text fable. The research result of this development: (1) product assessment instrument text short stories get a correlation value of and (2) product assessment instrument text fable obtain a correlation value of Correlation values obtained product assessment instrument text stories and fables means product assessment instrument text short stories and fables have high reliability.

Keywords: *Assessment Instrument, Writing, Short Story, Fable Strory*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan instrumen asesmen keterampilan menulis teks cerpen dan teks fabel dan mendeskripsikan hasil uji reliabilitas produk instrumen. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan adaptasi O'Malley dan Pierce (1994). Ada empat produk dalam penelitian ini yakni (1) tugas menulis autentik teks cerpen, (2) panduan guru menulis untuk teks cerpen, (3) tugas menulis autentik teks fabel, dan (4) panduan guru untuk menulis teks fabel. Hasil penelitian pengembangan ini yaitu (1) produk instrumen asesmen teks cerpen mendapatkan nilai korelasi dan (2) produk instrumen asesmen teks fabel mendapatkan nilai korelasi. Nilai korelasi yang diperoleh produk instrumen asesmen teks cerpen dan teks fabel artinya produk instrumen asesmen teks cerpen dan teks fabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) proses pengembangan model Blended Learning pada teks cerpen, dan (2) menghasilkan model Blended Learning yang valid, praktis, dan efektif. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian pengembangan atau Research and Development. Proses Pengembangan model Blended Learning mengacu pada model pengembangan ADDIE.

Kata kunci: *instrumen asesmen, menulis, teks cerpen, teks fabel, Blended Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tonggak kehidupan bangsa. Suatu bangsa akan mengalami kemajuan yang pesat apabila didukung dengan sumber daya manusia yang tinggi dan dapat diwujudkan melalui pendidikan. Dimana pendidikan sebagai usaha terencana yang bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan manusia sesuai dengan kemampuan dimilikinya. Dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut.

Kurikulum merupakan perangkat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Selain itu, kurikulum menempati posisi sentral dalam keseluruhan proses pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan

pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum bersifat dinamis artinya kurikulum mengalami perubahan dan pengembangan. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh perubahan sosial, budaya, politik, dan IPTEK. Selain itu, perubahan diperlukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional dan sumber daya manusia Indonesia.

Kurikulum 2013 yang diimplementasikan merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP yang diharapkan dapat memajukan pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 menuntut siswa memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan

manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan

LANDASASAN TEORI

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi oleh asesmen kompetensi menulis teks cerpen dan teks fabel di jenjang SMP/MTs memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut terdiri atas empat hal, yakni (1) instrumen asesmen yang digunakan untuk mengukur kompetensi menulis yaitu tes objektif; (2) tugas menulis yang diberikan belum terstruktur; (3) instrumen asesmen yang digunakan belum memenuhi syarat validitas, reliabilitas, dan keterbacaan; dan (4) guru kesulitan menyusun instrumen asesmen menulis yang memuat petunjuk yang jelas.

Penelitian sebelumnya yang mengembangkan instrumen asesmen, yaitu Ary Fawzi (2014) dengan judul *Pengembangan Alat Penilaian Menyimak Teks Eksposisi*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu instrumen asesmen keterampilan menyimak. Tes yang dikembangkan, yaitu tes objektif dan tes subjektif. Perbedaan penelitian Ary Fawzi dengan penelitian pengembangan ini yaitu pada aspek keterampilan dan jenis teksnya. Pada penelitian Ary Fawzi instrumen asesmen keterampilan menyimak dan

METODOLOGI PENELITIAN

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modifikasi dari model pengembangan instrumen pembelajaran bahasa Inggris O'Malley dan Pierce (1996). Model pengembangan asesmen bahasa lisan O'Malley dan Pierce (1996) sebelum dimodifikasi memiliki delapan langkah, yaitu (1) membangun sebuah tim, (2) menentukan tujuan asesmen autentik, (3) spesifikasi produk, (4) melakukan pengembangan profesional pada penilaian autentik, (5) mengkaji penelitian terdahulu tentang asesmen autentik, (6) mengadaptasi asesmen yang ada atau mengembangkan yang baru, (7) uji coba asesmen, dan (8) revisi asesmen.

Produk penelitian dan pengembangan ini terdiri atas empat produk, yaitu (1) Tugas Menulis Autentik Teks Cerpen, (2) Panduan Guru Menulis Teks Cerpen, (3) Tugas Menulis Autentik Teks Fabel, dan (4) Panduan Guru Menulis Teks Fabel.

bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No 68 tahun 2013).

teks eksposisi (teks nonsastra) yang dikembangkan, sedangkan pada penelitian ini, instrumen asesmen keterampilan menulis dan teks sastra (teks cerpen dan teks fabel) yang dikembangkan.

Selanjutnya, penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Puspita Dian Agustin (2015) yang berjudul *Pengembangan Perangkat Asesmen Autentik untuk Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*. Hasil dari penelitian pengembangan ini yaitu instrumen asesmen keterampilan menulis teks nonsastra (teks laporan hasil observasi). Tugas yang dikembangkan untuk keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yaitu portofolio, unjuk kerja, dan Proyek. Selain itu, penelitian Agustin mengembangkan asesmen sikap. Perbedaan penelitian Agustin dengan penelitian ini terletak pada jenis teksnya dan penggunaan rangsang dalam keterampilan menulis. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan rangsang teks. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan mengembangkan asesmen menulis teks cerpen dan teks fabel.

Keempat produk tersebut saling berpasangan, Tugas Menulis Autentik Teks Cerpen dan Tugas Menulis Teks Fabel diperuntukkan untuk siswa sedangkan Panduan Guru Menulis Teks Cerpen dan Panduan Guru Menulis Teks Fabel digunakan oleh guru. Secara umum, Tugas Menulis Autentik Teks Cerpen dan Tugas Menulis Autentik Teks Fabel memiliki bagian yang sama, yakni (1) petunjuk penggunaan tugas menulis, (2) tugas autentik menulis, (3) rubrik penilaian hasil menulis, dan (4) rubrik penilaian diri. Petunjuk penggunaan menulis berisi langkah-langkah yang Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini ada empat, yaitu (1) Tugas Menulis Autentik Teks Cerpen, (2) Panduan Guru untuk Menulis Teks Cerpen, (3) Tugas Menulis Autentik Teks Fabel, dan (4) Panduan Guru untuk Menulis Teks Fabel. Produk instrumen asesmen menulis yang dikembangkan menggunakan empat stimulan yaitu gambar atau gambar berseri, komik, foto peristiwa, dan video untuk teks cerpen

sedangkan gambar atau gambar berseri, komik, masalah, dan video untuk teks fabel. Stimulan tersebut digunakan sebagai sumber ide siswa dalam menulis. Penggunaan stimulan termasuk ke dalam jenis alat penilaian menulis berdasarkan bentuk. Pemilihan berbagai stimulan tersebut didasarkan pada karakteristik kompetensi menulis. Alat penilaian kompetensi menulis yang tepat adalah penilaian produk. Penilaian produk adalah penilaian yang menuntut peserta didik menghasilkan karya dengan konteks yang ditentukan (Harsiati, 2011:186).

Produk instrumen asesmen yang dihasilkan adalah tugas menulis autentik. Tugas menulis autentik termasuk ke dalam jenis asesmen autentik menulis. Asesmen autentik menekankan pada kemampuan siswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki secara nyata dan bermakna (Nurgiyantoro, 2013:308). Asesmen autentik dapat menjadikan pembelajaran bermakna sehingga pembelajaran menulis yang telah dilakukan dapat diimplementasikan dalam kehidupan oleh siswa.

PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini ada empat, yaitu (1) *Tugas Menulis Autentik Teks Cerpen*, (2) *Panduan Guru untuk Menulis Teks Cerpen*, (3) *Tugas Menulis Autentik Teks Fabel*, dan (4) *Panduan Guru untuk Menulis Teks Fabel*. Produk instrumen asesmen menulis yang dikembangkan menggunakan empat stimulan yaitu gambar atau gambar berseri, komik, foto peristiwa, dan video untuk teks cerpen sedangkan gambar atau gambar berseri, komik, masalah, dan video untuk teks fabel. Stimulan tersebut digunakan sebagai sumber ide siswa dalam menulis. Penggunaan stimulan termasuk ke dalam jenis alat penilaian menulis berdasarkan bentuk. Pemilihan berbagai stimulan tersebut didasarkan pada karakteristik kompetensi menulis. Alat penilaian kompetensi menulis yang tepat adalah penilaian produk. Penilaian produk adalah penilaian yang menuntut peserta didik menghasilkan karya dengan konteks yang ditentukan (Harsiati, 2011:186).

Produk instrumen asesmen yang dihasilkan adalah tugas menulis autentik. Tugas menulis autentik termasuk ke dalam jenis asesmen autentik menulis. Asesmen autentik menekankan pada kemampuan siswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki secara nyata dan

bermakna (Nurgiyantoro, 2013:308). Asesmen autentik dapat menjadikan pembelajaran bermakna sehingga pembelajaran menulis yang telah dilakukan dapat diimplementasikan dalam kehidupan oleh siswa.

Produk instrumen asesmen juga mengembangkan instrumen untuk menilai sikap siswa dalam kegiatan menulis. Produk instrumen asesmen sikap yang digunakan yakni panduan observasi dengan menggunakan lembar observasi sikap. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Lang dan Evans (2006:138) observasi fokus pada pengamatan guru berkaitan dengan perilaku kritis atau hal penting yang dilakukan oleh siswa. Guru mengukur konsep, keterampilan, dan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sikap yang diamati dalam pembelajaran menulis terdiri atas empat sikap, yaitu (1) percaya diri, (2) tanggung jawab, (3) jujur, dan (4) kreatif.

Produk instrumen asesmen menulis teks cerpen dan teks fabel memenuhi syarat asesmen autentik, yaitu (1) validitas, (2) reliabilitas, dan (3) keterbacaan. Menurut Grounlund (dalam Brown, 1994:22), validitas menunjuk pada kelayakan interpretasi yang dibuat berdasarkan skor hasil tes yang berkaitan dengan penggunaan tertentu bukan terhadap instrumennya itu sendiri. Selanjutnya, Reliabilitas berkaitan dengan keajegan nilai siswa ketika asesmen diujicobakan. Reliabilitas mencakup konsistensi tanggapan dan konsistensi gabungan butir (Djaali dan Muljono, 2008:56). Keterbacaan berkaitan dengan kejelasan tugas menulis, petunjuk penggunaan, dan media yang digunakan. Uji validitas dilakukan kepada ahli evaluasi dan ahli pembelajaran. Uji reliabilitas dilakukan melalui uji reliabilitas interrater. Uji reliabilitas interrater adalah keajegan suatu hasil siapapun yang mengoreksi (Harsiati, 2011:107). Uji keterbacaan dilakukan melalui uji empiris dengan subjek uji guru dan siswa kelas 7 dan Kelas 8 SMP.

PENUTUP

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk instrumen asesmen dan panduan guru yang layak diimplementasikan dalam pembelajaran. Instrumen asesmen ini memiliki validitas, reliabilitas, dan keterbacaan. Tugas yang disajikan kepada siswa dikemas sesuai dengan perkembangan bahasa siswa SMP sehingga

memudahkan siswa memahami perintah atau instruksi yang diberikan. Tugas menulis menggunakan stimulan gambar berseri, komik, foto peristiwa, masalah, dan video. Penggunaan stimulan bertujuan untuk membantu siswa menemukan ide dan mengembangkannya menjadi cerpen atau fabel.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, H. Douglas. (2004). *Language Assessment. Principles and Classroom Practice*. White Plains, NY: Pearson Education Deane, P.
(2012). *One the Relation Between Automated Essay Scoring and Modern Views of Writing Construct*.
Lang, H. R dan David N Evans. (2006). *Models, Strategies, and Method: For Effective Teaching*. US: Pearson.

Classroom. (www.jowr. Org), diakses 15 Januari (2015).

Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPPE.

Moon. B. dan Callahan. (2005). *Development of Authentic Assessment for the Middle School Classroom*. (www.jowr. Org), diakses 15 Januari (2015).

Harsiati,T. (2015).*Penilaian Dalam Pembelajaran*. Malang:Universitas Negeri Malang.